

Kontribusi Likuiditas dan Aktivitas Persediaan dalam mendukung Profitabilitas Perusahaan

(Studi pada PT Siantar Top Tbk periode 2013-2023)

Bagus Prasetyo¹, Anum Nuryani²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

³ Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

e-mail: dosen02517@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Effect of Current Ratio (CR) and Inventory Turn Over (ITO) on Return On Asset (ROA) at PT Siantar Top Tbk for the period 2013 to 2023. The research method used is a quantitative method with data analysis techniques used are descriptive analysis, classical assumption test, normality test, microlinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, linear regression test, correlation coefficient test, coefficient of determination test partial test (T test), and simultaneous test (F test). The results of the study indicate that partially the Current Ratio variable does not have a significant effect on Return On Asset with a calculated t value (1.318) < t table (2.365) and a significance value of 0.224 > 0.05. The Inventory Turn Over variable partially has a significant effect on Return On Asset with a comparative value of t count (3.320) > t table (2.306) and a significance value of 0.011 < 0.05 and simultaneously the Current Ratio and Inventory Turn Over have a significant effect with a value of F count 8.788 > F table 4.46 with a Sig. F value of 0.010 < 0.05.

Keywords : CR, ROA, ITO

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Current Ratio (CR) dan Inventory Turn Over (ITO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan PT Siantar Top Tbk periode 2013 sampai dengan 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji mikrolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji parsial (uji T), dan uji simultan (uji F). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel Current Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai hitung (1,318) < ttabel (2,365) dan nilai signifikansi 0,224 > 0,05. Variabel Inventory Turn Over secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai perbandingan hitung (3,320) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05 dan secara simultan Current Ratio dan Inventory Turn Over berpengaruh secara signifikan dengan nilai Artinya Hitung 8,788 > Ftabel 4,46 dengan nilai Sig. F 0,010 < 0,05. Dan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar.

Kata Kunci : CR, ROA, ITO

1. PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur sub industri makanan ringan di Indonesia memiliki perkembangan sangat pesat. Makanan ringan atau snack food merupakan produk pangan yang digemari masyarakat Indonesia. Banyak perusahaan yang memproduksi barang sejenis dengan merk yang berbeda-beda, sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Dalam persaingan tersebut, perusahaan berupaya untuk terus bertahan dengan menghasilkan keuntungan seperti tujuan manajemen keuangan salah satunya adalah menghasilkan laba.

Masyarakat Indonesia terutama generasi milenial dan generasi z merupakan konsumen yang paling banyak mengonsumsi berbagai makanan ringan. Dikutip dari media online Wartakota yang tayang pada 10 Juli 2023, menurut Statista Market Insight, 55% konsumen makanan ringan di Indonesia merupakan generasi milenial dan generasi z. Kondisi tersebut merupakan peluang besar bagi perusahaan yang bergerak pada industri makanan ringan. PT

Siantar Top Tbk merupakan perusahaan manufaktur makanan ringan. PT Siantar Top didirikan pada tahun 1972 sebagai salah satu pelopor industri makanan ringan di daerah Jawa Timur yang berawal dari usaha perumahan yang memiliki sebuah pepatah cina rakyat utamakan makan, makan utamakan rasa. Perusahaan ini dari tahun ke tahun terus melakukan peningkatan kinerja dari segi kualitas produk untuk terus mencapai tujuan perusahaan yang lebih maksimal. Laba yang baik bagi perusahaan yang terus mengalami peningkatan namun pada rasio keuangan PT Siantar Top Tbk kondisinya mengalami fluktuatif.

Dalam mencari keuntungan, operasional perusahaan harus berjalan. Jalannya aktivitas bisnis tersebut tidak terlepas dari kondisi likuiditas perusahaan. Hal ini mengindikasi adanya potensi dampak dari likuiditas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Studi oleh Abas (2017), Alpi dkk (2018), Novita dkk (2023), menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Berbanding terbalik dengan Laksana (2022), Priyanto (2022) dan Mardiana (2022) yang memberikan temuan dimana Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kondisi lain berkaitan dengan sejauhnya perusahaan memiliki persediaan dan seberapa lama persediaan tersebut dapat terjual menjadi salah satu faktor yang terindikasi mempengaruhi penerimaan laba bagi perusahaan. Studi oleh Vania (2017), Damayanti dkk (2019), Novita (2023), Kurniawati (2024) menemukan *Inventory turnover* memberikan dampak signifikan bagi keuntungan secara positif. Sementara temuan lain menunjukkan bahwa Inventory Turn Over tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Widiati, 2021; Rivaldy, 2022).

Dari informasi kondisi PT tersebut, disertai dengan perbedaan temuan studi terdahulu, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui kajian empiris terkait Pengaruh Current Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return On Asset pada PT Siantar Top Tbk.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dimana peneliti ingin untuk mengetahui pengaruh CR dan ITO terhadap ROA. Data yang peneliti gunakan diperoleh dari Laporan keuangan perusahaan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Siantar TOP Tbk, selama 11 tahun dari 2013-2023.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel Likuiditas dengan Pengukuran *Current Ratio* (CR). CR dihitung dengan membandingkan aktiva lancar dibagi dengan kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, peneliti menguji aktivitas bisnisnya dengan melihat kondisi pergerakan persedianya. Peneliti menggunakan rasio *Inventory Turnover* (ITO) dihitung dengan membandingkan nilai penjualan dan persediaan.

Data yang telah didapatkan diolah menggunakan SPSS dimana uji yang dilakukan meliputi uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Korelasi dan Determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan pengolahan data. Berikut adalah hasil pengolahan untuk uji Asumsi klasik.

Uji Normalitas

Pada uji ini peneliti menggunakan Kolmogorov smirnov. Dari hasil olah uji ini didapatkan nilai hasil signifikansi sebesar $0,200 > 0,050$. Artinya data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada Uji ini peneliti menggunakan plot. Dari hasil olah ditunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Pada Uji ini menggunakan Run Test. Dari hasil olah uji ini diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,977 > 0,05$ yang artinya bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi pada penelitian.

Uji Multikolinearitas

Pada uji ini melihat nilai VIF dan Tolerance. Hasil dari uji ini yakni nilai *Tolerance* CR dan ITO $0,891 > 0,01$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Nilai VIF CR dan ITO $1,123 < 10,00$ artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Regresi Linear Berganda

Pada uji ini digunakan SPSS untuk mengetahui koefisien tiap variabel. Berdasarkan hasil olah didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -1.778 + 1.575 * \text{ITO} + 0.685 \text{ CR}$$

Dari persamaan diatas memiliki makna sebagai berikut :

1. *Return On Asset* bernilai -1,778 hal ini ditunjukkan dengan konstanta a bernilai -1,778 jika variable *Current Ratio*, dan *Inventory Turn Over* bernilai Nol.
2. Nilai koefisien regresi Variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,685 menunjukkan setiap kenaikan CR sebesar 1% maka *Return On Asset* (Y) mengalami penurunan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara CR dan *Return On Asset*, semakin naik CR maka semakin naik *Return On Asset*, begitu pula sebaliknya.
3. Nilai koefisien Variabel *Inventory Turn Over* (X2) sebesar 1,575 menunjukkan setiap kenaikan ITO 1% maka *Return On Asset* (Y) mengalami peningkatan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan antara ITO dan *Return On Asset*, semakin naik ITO maka semakin meningkat *Return On Asset*, begitu pula sebaliknya.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Nilai R pada regresi sebesar 0,829. Nilai tersebut termasuk dalam rentang 0,8-100, ini berarti hubungan antara CR dan ITO dengan ROA termasuk sangat kuat. Kemudian pada *adjusted R square* nilainya sebesar 0,609. Nilai tersebut menunjukkan sebesar 60,% variabel CR dan ITO dapat menjelaskan ROA, sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Dari hasil regresi didapatkan data T_{hitung} , F_{hitung} , dan signifikannya disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji T dan F

Pengaruh	T/F Hitung	Sig.	Ket
CR ke ROA	1,318	0,224	Ditolah
ITO ke ROA	3,320	0,011	Diterima
CR, ITO ke ROA	8,788	0,010	Diterima

Merujuk tabel 1 di atas, dapat kita lihat bahwa variabel ITO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pengaruhnya menunjukkan pengaruh searah (positif). Sementara untuk variabel CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian pengaruh secara bersama menunjukkan kedua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Pembahasan

Pengaruh CR terhadap ROA

Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Siantar Top Tbk periode 2013 - 2023. Nilai CR yang tinggi dalam suatu perusahaan dapat membantu perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, namun CR yang tinggi terindikasi tersediannya dana menganggur pada perusahaan. Namun jika nilai CR suatu perusahaan rendah mencerminkan adanya masalah dalam likuiditas. Tingkat CR yang baik mengartikan adanya potensi peningkatan laba juga. Namun perubahannya relatif kecil (tidak signifikan) yang diindikasi ketersediaan dana tidak diberdayakan untuk melakukan investasi dalam menambah keuntungan.

Di beberapa industri tertentu, likuiditas ini memang bukanlah sebagai faktor utama yang mendukung penambahan laba bagi perusahaan. Kondisi tersebut terindikasi adanya tersebut dapat berbeda - beda sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sehingga likuiditas memiliki kontribusi yang berbeda pada kasus ini. Dengan demikian terindikasi adanya faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan seperti solvabilitasnya, aktivitasnya atau faktor makro ekonomi.

Temuan pada penelitian ini mendukung temuan pada studi terdahulu yang menemukan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Studi tersebut diantaranya Laksana (2022), Priyanto (2022) dan Mardiana (2022) mendapatkan temuan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan.

Pengaruh CR terhadap ROA

Inventory Turnover (ITO) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) PT. Siantar Top Tbk periode 2013 - 2023. Perusahaan dapat melakukan penjualan dengan maksimal dan tidak membiarkan persediaan masih tersedia di gudang, maka perputaran persediaan barang semakin cepat dan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Naiknya nilai rasio ITO menandakan bahwa semakin efektif perusahaan dalam mengelola aset lancarnya berupa persediaan untuk menghasilkan laba. Adanya efisiensi pengelolaan tersebut dapat mendukung kenaikan laba perusahaan. Selain itu, tingginya rasio perputaran persediaan dapat membantu perusahaan mengurangi biaya-biaya seperti biaya simpan, risiko kerusakan serta adanya peningkatan arus kas masuk yang menunjukkan optimisasi dalam pemanfaatan aset. Dengan demikian, dapat kita katakan bahwa ITO pada kasus ini merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan laba perusahaan.

Temuan pada penelitian ini mendukung temuan pada studi terdahulu yang menemukan bahwa ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Studi tersebut diantaranya studi oleh Vania (2017), Damayanti dkk (2019), Novita (2023), Kurniawati (2024) menemukan *Inventory turnover* memberikan dampak signifikan bagi keuntungan secara positif.

Pengaruh CR dan ITO terhadap ROA

Berdasarkan hasil ditemukan bahwa keduanya secara bersama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini mengindikasi adanya gabungan faktor likuiditas dan pengelolaan persediaan yang efektif berperan penting bagi perusahaan untuk memperoleh laba. Meskipun CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun kita temukan bahwa ketika digabung dengan ITO keduanya berkontribusi dalam menentukan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas perusahaan tidak hanya ditentukan oleh salah satu faktor, namun melalui sinergi faktor yang yakni likuiditas dan efektivitas pengelolaan persediaan yang digunakan dalam studi ini. Dengan kata lain, kita dapat simpulkan manajemen likuiditas dan perputaran persediaan dalam menjaga keseimbangan keduanya dapat mendukung kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Temuan ini mendukung temuan studi sebelumnya yang menyatakan CR dan ITO berpengaruh signifikan secara bersama terhadap ROA. Salah satu studi yang menemukan temuan ini yakni studi oleh Novita dkk (2023) menyatakan variabel CR dan ITO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan pembahasan, maka pada bagian ini akan disimpulkan sebagai berikut:

- a. Variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2013 – 2023 dengan nilai thitung (1,318) < ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,224 > 0,05.
- b. Variabel Inventory Turn Over (ITO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2013 – 2023 dengan nilai perbandingan thitung (3,320) > ttabel (2,306) dan nilai signifikansi 0,011 < 0,05.
- c. Variabel Current Ratio (CR) dan Inventory Turn Over (ITO) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan PT Siantar Top Tbk Periode 2013 – 2023 dengan nilai Artinya Fhitung 8,788 > Ftabel 4,46 dengan nilai Sig. F 0,010 < 0,05. Dan memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 68,7%

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Debt To Equity terhadap Return on Asset (Pada Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014). COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 2(1), 55-72.
- Aditama, R. A. (2020). PENGANTAR MANAJEMEN TEORI DAN APLIKASI : AE Publishing.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh current ratio dan total assets turnover terhadap return on assets pada perusahaan plastik dan kemasan. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 17(2), 1-36.
- Anwar, M. (2019). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Prenada Media.
- Astawinetu, E. , & Sri, H. (2020) Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Chaerunnisa, A. F., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas PT Tri Banyan Tirta Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA), 2(3), 100–107.
- Damayanti, N. O., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8(6).
- Darmawan. (2020). Dasar - dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan Yogyakarta: UNY Press.
- Fahmi, Irham. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gischa, Serafiva. (2023). Pengertian Biaya Operasional. Jakarta: Kompas.
- Hamonangan, Junianto. (2023). Industri Makanan Ringan. Jakarta: Wartakota.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Ke duabelas. PT Raja Grafindo Persada.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1(2), 106-122.
- Kurniawati, F. A., & Waluyo, D. E. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset (Studi pada Perusahaan

- Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 5(2), 4582-4596.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Return on Asset (Roa) di Pt Kalbe Farma Tbk. Periode 2011-2020. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 2(1), 65-77.
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Aseset (ROA) Pada PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2010-2019. Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi), 5, 145.
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Novita, H., Manalu, N., Simanjuntak, S. W., Nduru, P. P. Y., & Sitorus, R. D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Dan Total Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2018-2021. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 4(4), 3827-3839.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Vania. (2021). Hipotesis. Jakarta: Kompas.
- Riadi, Muchlisin. (2023). Pendapatan. Jakarta: Kajian Pustaka.
- Rivaldy, M. F., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Inventory Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Semen. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(2), 355-367.
- Sia, Vely. (2022). Laba: Pengertian dan Unsur Laba. Jakarta: Mekari Jurnal.
- Sodikin dan Riyono. (2018). Akuntansi Pengantar I Edisi ke 9. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Syafrida Hani (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: Umsu Press
- Thabroni, Gamal. (2022). Profitabilitas. Bandung: Serupa Id.
- Universitas Pamulang. (2021). "Pedoman Penulisan Skripsi". Unpam.
- Widati, S., & Hartini, T. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt to Equity terhadap Return on Asset. Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah), 4(2), 974-984.
- Wijaya, L. V., & Tjun, L. T. (2017). Pengaruh cash turnover, receivable turnover, dan inventory turnover terhadap return on asset perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 –2015. Jurnal Akuntansi, 9(1).
- Wikardi, L. D., & Wiyani, N. T. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). Jurnal Online Insan Akuntan, 2(1), 99-â.
- <https://siantartop.co.id/investor-relations/annual-report/>
(Tanggal Kunjungan 18 September 2023 19:53).